

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum**

Penelitian ini dilakukan di PMB Djunaidar di desa salo timur pada tanggal 15 - 20 September 2020. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu bayi yang berusia 27 hari yang kurang memahami tentang perawatan miliaria yang dilaksanakan pada tanggal 15 - 20 September 2020, setelah mendapatkan subjek penelitian sesuai dengan kasus, kemudian peneliti memilih subjek yaitu bayi dengan masalah miliaria (biang keringat) yang bernama By.A Umur 27 Hari dari ibu bernama Ny.R umur 29 tahun, agama islam, pendidikan terakhir S1, pekerjaan IRT, dan ayah bernama Tn.S Umur 28 tahun, Agama islam, pendidikan terakhir SMA, pekerjaan wiraswasta.

#### **B. Hasil Penelitian**

Pendokumentasian Hasil Asuhan Kebidanan pada ibu dengan masalah miliaria (biang keringat) pada bayi Usia 27 Hari di PMB Djunaidar Desa Salo Timur Kecamatan Salo.

ASUHAN KEBIDANAN PADA BAYI DENGAN MILIARIA  
 DI PMB DJUNAI DAR Amd.Keb DESA  
 SALO TIMUR KECAMATAN SALO

Kunjungan I

Tanggal/Jam : 15 September 2020 / 09.00 WIB

Nama Pengkaji : MAILAN SARI

A. BIODATA

1. Identitas Klien

Nama Anak : An.By.A

Umur / Tgl Lahir : 27 hari / 20 Agustus 2020

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak Ke : 1

Agama : Islam

Alamat : Salo

Diagnosa Medis : Miliaria Rubra

2. Identitas Orang Tua

	IBU	SUAMI
Nama	: Ny. R	Tn. S
Umur	: 29th	28th
Agama	: Islam	Islam
Pendidikan	: S1	SMA

Pekerjaan : IRT Wiraswasta  
Alamat : Salo Salo

## B. SUBJEKTIF

### 1. Status Kesehatan

a. Keluhan Utama : Ibu mengatakan anaknya gelisah pada saat tidur, pada sekitar wajah dan leher anaknya terdapat bintik-bintik dan kulit kemerahan sejak 3 hari yang lalu.

Ibu mengatakan anaknya tidak pernah menderita penyakit yang menular dan menurun seperti : hepatitis, HIV, TBC, dll.

b. Riwayat Alergi : Tidak ada

c. Riwayat Penyakit Keluarga : Tidak ada

d. Riwayat Penyakit Keturunan : Tidak ada

e. Penyakit Yang diderita Keluarga saat ini : Tidak ada

Ibu mengatakan tidak mempunyai riwayat penyakit menular dalam keluarganya seperti: HIV, AIDS, Hepatitis, dll.

Dan tidak ada riwayat penyakit menurun dalam keluarganya seperti: hipertensi, jantung, DM, dll.

f. Pola Nutrisi

1) Makan : Anak diberikan ASI eksklusif.

2) Minum : ASI.

- g. Eliminasi
  - 1) BAB : 2x sehari
  - 2) BAK : 6x sehari

### C. OBJEKTIF

#### 1. Pemeriksaan Umum

- a. Pernafasan : 45x/menit
- b. Warna Kulit : Merah Muda
- c. Suhu Tubuh : 36,7c
- d. Nadi : 130x/menit
- e. Kesadaran : Composmentis
- f. Eksremitas : Lengkap, tidak ada kelainan

#### 2. Pemeriksaan Fisik

- a. Kulit wajah : Pada wajah dan leher bayi terdapat bintik-bintik dan kulit kemerahan.
- b. Kepala
  - 1) Kulit kepala : Bersih
  - 2) Rambut : Lurus, bersih.
  - 3) Kelainan lain : Tidak ada
- c. Mata
  - 1) Bentuk mata : Simetris kanan dan kiri
  - 2) Sklera : Warna putih, tidak ikterik
  - 3) Konjungtiva : Merah muda

## d. Hidung

- 1) Bentuk hidung : Simetris
- 2) Pernafasan cuping hidung : Tidak ada
- 3) Keadaan : Bersih
- 4) Kelainan lain : Tidak ada

## e. Mulut

- 1) Bibir : Berwarna merah muda
- 2) Bentuk : Simetris
- 3) Palatum : Normal
- 4) Reflek : Baik
- 5) Gusi : Normal
- 6) Lidah : Warna merah muda
- 7) Gangguan pada mulut : Tidak ada

## f. Telinga

- 1) Bentuk Telinga : Simetris
- 2) Lubang : Ada dan tidak ada serumen

## g. Leher

- 1) Pembesaran kelenjar thyroid : Tidak ada
- 2) Pembesaran vena jugularis : Tidak ada
- 3) Kelainan : Terdapat bintik-bintik dan kulit kemerahan.

## h. Dada

- 1) Pernafasan : Normal

- 2) Bentuk dada : Simetris
- 3) Suara jantung : normal
- i. Perut
  - 1) Bentuk : Bundar
  - 2) Pembesaran abnormal : Tidak ada
- j. Ekstremitas
  - 1) Ekstremitas Atas : Lengkap tanpa cacat
  - 2) Ekstremitas Bawah : Lengkap tanpa cacat
  - 3) Kelainan : Tidak ada
- k. Genetalia
  - 1) Jenis Kelamin : Perempuan
  - 2) Lubang Uretra : Tidak ada kelainan
  - 3) Kelainan pada genetalia : Tidak ada
- l. Anus
  - 1) Hemoroid : Tidak ada
  - 2) Keadaan : Bersih
- m. Antropometri
  - 1) BB : 4.100gr
  - 2) PB : 55cm

#### D. ASSESSMENT

Diagnosa Kebidanan : An.By.A Umur 28 hari dengan miliaria.

Data Subjektif : ibu mengatakan anaknya rewel dan gelisah pada saat tidur, pada wajah dan leher bayi terdapat bintik-bintik dan kulit kemerahan. Ibu mengatakan bahwa anaknya selalu diberikan bedak.

#### E. PLANNING

- 1) Membina hubungan baik dengan ibu dan keluarga.
- 2) Meminta izin untuk melakukan penelitian terhadap ibu dan bersedia jadi responden, dan ibu setuju.
- 3) Mengobservasi KU dan TTV anak. Keadaan umum anak cukup dan TTV : N : 130x/menit, S: 36,7°C, Rr: 45x/menit
- 4) Menjelaskan kepada ibu tentang perawatan miliaria (biang keringat) dengan media *leaflet*.
- 5) Ibu dapat mengerti dan memahami bagaimana cara perawatan kulit pada anaknya dengan benar, yaitu:
  - a. Memberitahu ibu untuk memandikan bayi secara teratur menggunakan sabun yang cocok dengan kulit bayi.
  - b. Selesai mandi pastikan semua lipatan kulit pada bayinya seperti ketiak, leher, paha dan lutut harus benar-benar kering.
  - c. Menjaga tubuh bayi agar tetap kering. Jika bayi berkeringat, jangan langsung dikeringkan dengan menggunakan bedak. Tapi sebaiknya dengan waslap yang di basahi dengan air hangat, lalu dikeringkan menggunakan handuk yang kering dan bersih.

- d. Menganjurkan ibu untuk memilih pakaian yang mudah menyerap keringat bayinya, atau memakaikan baju dengan lengan pendek pada siang hari atau memakaikan pakaian yang longgar agar bayi tidak kepanasan dan berkeringat. Dan memakaikan baju lengan panjang pada bayi pada malam hari agar tidak kedinginan.

## Kunjungan II

Tanggal/Jam : 16 September 2020 / 09.00 dan 16.00 WIB

Nama Pengkaji : MAILAN SARI

### A. Data Subjektif

1. Ibu mengatakan bahwa bayinya dalam keadaan sehat.
2. Ibu mengatakan bayinya masih gelisah, pipi dan leher bayinya masih terlihat bintik-bintik dan kemerahan.

### B. Data Objektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

### C. Assasment

Diagnosa Kebidanan : An.By.A Umur 28 hari dengan miliaria.

Data Subjektif : ibu mengatakan bayinya dalam keadaan sehat.

Bayinya masih gelisah dan terdapat bintik-bintik di wajah dan leher bayi.

Data Objektif : Keadaan Umum: Baik



Kesadaran : Composmentis

Masalah : kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan miliaria pada bayinya.

#### D. Planning

- 1) Mengajarkan ibu tentang cara perawatan miliaria pada bayinya.
- 2) Memandikan bayi dengan air hangat dan mencampurkan  $\frac{1}{4}$  sendok teh bubuk PK kedalam air mandi bayinya.
- 3) Setelah selesai mandi badan bayi dikeringkan menggunakan handuk yang kering dan bersih, pastikan lipatan ketiak, leher, paha dan lutut kering.
- 4) Memakaikan baju lengan pendek atau memakaikan pakaian yang longgar pada siang hari agar bayi tidak kepanasan dan tidak berkeringat.
- 5) Mengoleskan lotion caladine dengan tipis pada wajah dan leher bayi dapat memberikan rasa sejuk pada kulit dan mengurangi rasa gatal.
- 6) Pada jam 16.00 sore melakukan pemantauan terhadap ibu apakah ibu sudah bisa atau tidak dalam melakukan perawatan miliaria pada bayinya. Dan ibu mengatakan sudah bisa dan paham dan dapat menambah pengetahuan ibu.

### Kunjungan III

Tanggal/Jam : 19 September 2020 / 09.00 dan 16.00 WIB

Nama Peneliti : MAILAN SARI

#### A. Data Subjektif

1. Ibu mengatakan bayinya dalam keadaan sehat.
2. Ibu mengatakan bahwa bayinya sudah tidak gelisah lagi, dan bintik-bintik merah pada wajah dan leher bayi sudah mengering dan berkurang.

#### B. Data Objektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

#### C. Assasment

Diagnosa Kebidanan : An.By.A Umur 28 hari dengan miliaria.

Data Subjektif : ibu mengatakan bayinya dalam keadaan sehat.

Bayinya sudah tidak gelisah pada saat tidur dan bintik-bintik di wajah dan leher bayi sudah berkurang.

Data Objektif : Keadaan Umum: Baik

Kesadaran : Composmentis

#### D. Planning

1. Melakukan pemantauan terhadap ibu dalam melakukan perawatan miliaria pada bayinya.
2. Memberikan pujian kepada ibu bahwa ibu berhasil dalam melakukan asuhan kepada bayinya dengan benar, sehingga ibu

sudah memahami cara perawatan bayi dengan miliaria (biang keringat).

#### Kunjungan IV

Tanggal/Jam : 20 September 2020 / 09.00 wib

Nama Peneliti : MAILAN SARI

##### A. Data Subjektif

1. Ibu mengatakan bayinya dalam keadaan sehat.
2. Ibu mengatakan bahwa bayinya sudah tidak gelisah lagi, dan bintik-bintik merah pada wajah dan leher bayi sudah menghilang.

##### B. Data Objektif

Keadaan Umum : Baik

Kesadaran : Composmentis

##### C. Assasment

Diagnosa Kebidanan : An.By.A Umur 28 hari dengan miliaria

Data Subjektif : ibu mengatakan bayinya dalam keadaan sehat.

Bayinya sudah tidak gelisah lagi dan bintik-bintik di wajah dan leher bayi sudah menghilang.

Data Objektif : Keadaan Umum: Baik

Kesadaran : Composmentis

#### D. Planning

1. Mengevaluasi ibu dalam melakukan perawatan miliaria pada bayinya dengan benar. Dan ibu sudah bisa melakukannya secara mandiri.
2. Menganjurkan kepada ibu untuk tetap menjaga kebersihan tubuh bayi ketika bayi BAB dan BAK agar segera mengganti pakaian bayi dengan yg kering dan bersih.
3. Menganjurkan ibu untuk memakaikan bayi baju yang tipis atau longgar untuk mengurangi keringat atau memakaikan baju lengan pendek pada siang hari, dan baju lengan panjang pada malam hari.
4. Ibu mengatakan bahwa ibu sudah mengerti dan paham melakukan perawatan miliaria kepada bayinya

Pada penelitian ini pengkaji dan pengumpulan data dasar yang merupakan tahap awal dari manajemen kebidanan dilakukan menggunakan SOAP dengan pengkajian subjektif, objektif, assesment dan kemudian penatalaksanaan sesuai dengan permasalahan yang diketahui By.A dengan Ibu Ny.R yang mengalami pemahaman yang kurang tentang perawatan miliaria (biang keringat). Setelah dilakukan evaluasi untuk menganalisis respon pasien terhadap intervensi yang sudah diberikan.

### C. Pembahasan

Pada BAB ini peneliti akan menguraikan pembahasan dari hasil penelitian yang dilakukan selama 6 hari pada bayi usia 27 hari. Dari pembahasan tersebut dapat diketahui adakah kesenjangan antara teori dengan kasus yang terjadi di lapangan. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh gambaran praktik cara perawatan miliaria yang salah pada bayi.

Data subjektif dari ibu By.A kurangnya pengetahuan ibu tentang miliaria dan ibu kurang memahami cara perawatan miliaria yang tepat untuk bayi berusia 27 hari.

Dengan permasalahan yang ada dilakukan tindakan pada bayi dan keluarga dengan memberikan penyuluhan kepada ibu tentang masalah perawatan miliaria pada bayi.

Pada hari Pertama penelitian dilakukan Penkes tentang miliaria yang sesuai dengan kasus yang akan peneliti bahas yaitu menjelaskan kepada ibu bagaimana jalan atau alur penelitian yang akan dilakukan dan menanyakan bagaimana ibu melakukan perawatan miliaria sebelumnya dan meminta izin kepada ibu untuk bersedia menjadi responden dan ibu bersedia.

Pada hari Kedua pukul 09.00 wib peneliti mempraktekkan cara perawatan miliaria dengan cara yang tepat agar tidak terjadi iritasi pada kulit bayi. Yang pertama dilakukan yaitu menjelaskan kepada ibu agar lebih memperhatikan cuaca pada siang hari agar bayi tidak

kepanasan dan berkeringat pakaikan baju bayi yang tipis atau lengan pendek untuk mengurangi keringat pada bayi. Kemudian memandikan bayi dengan air hangat dan mencampurkan  $\frac{1}{4}$  sendok teh bubuk PK kedalam air mandi bayi, gunakan sabun yang cocok dengan kulit bayi. Setelah selesai mandi bayi dikeringkan menggunakan handuk kering dan bersih, pakaikan baju bayi, kemudian oleskan lotion caladine dengan tipis pada wajah dan leher bayi untuk mengurangi rasa gatal dan memberikan efek sejuk pada kulit sehingga miliaria kering.

Pada pukul 16.00 wib peneliti melakukan pemantauan kepada ibu dalam melakukan perawatan miliaria yang sudah di ajarkan oleh peneliti. Dan ibu sudah paham dan bisa melakukannya secara mandiri. Kemudian peneliti menyelangkan waktu selama 2 hari untuk melihat perubahan pada kulit bayi yang terkena miliaria.

Pada hari Ketiga, melakukan pemantauan kepada ibu dalam melakukan perawatan miliaria pada bayinya dan ibu sudah bisa melakukannya dengan benar dan terlihat bintik-bintik pada wajah dan leher bayi sudah mengering dan berkurang.

Pada hari Keempat melakukan kunjungan ulang untuk melakukan evaluasi kepada ibu sejauh mana pengetahuan ibu tentang penelitian yang dilakukan oleh peneliti selama 6 hari berturut-turut. Dan ibu paham serta bisa melakukannya.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan hasil tindakan yang telah dilaksanakan pada An.By.A di praktik mandiri bidan Djunaidar tahun 2020 dengan hasil yaitu asuhan yang telah diberikan berhasil dengan ditandai dengan perubahan pada kulit bayi yang terkena miliaria.

#### **B. Saran**

1. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan Akademi Kebidanan Tuanku Tambusai dapat terus menjaga mutu pendidikan baik dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang dan mampu mencetak kelulusan yang bermutu dan kompeten.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan dalam memberikan pendidikan kepada klien harus dengan persetujuan klien, dan membina hubungan baik dengan klien dan keluarga sehingga tercapai tujuan yang diinginkan.

3. Bagi Responden

Bagi ibu agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang perawatan miliaria (biang keringat) pada bayi dan balita misalnya melalui informasi-informasi dari keluarga, kerabat, dan tenaga kesehatan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Maryanti, Dwi. Sujianti., dan Tri Budiarti. 2011. *Buku Ajar Neonatus, Bayi dan Balita*. Jakarta: CV.Trans Info Media.
- Rukiyah, Ai Yeyeh dan Lia Yulianti. 2014. *Asuhan Kebidanan Berbasis Kurikulum Kopetensi*. Jakarta Timur: CV. Trans Info Media.
- Setyawati. 2013. *Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Biang Keringat (miliaria) Pada Anak Usia 0-1 tahun di Posyandu Desa Perung Mosogedang Karanganyar* Diqlib.stikeskusumahusada.ac.id/download.php?id:388.
- Suhartiningsih. 2015. *Ilmu Pengetahuan Kulit*. Jakarta: Media Jaya.
- Febi, Sukma dan Hamidah. *Fakultas Kedokteran Dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah*. Jakarta.
- Muslihatun, Wafi Nur. 2013. *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Sjahriani, Tessa. Arif Effendi., dan Hernando. 2015. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan 2 (1)*.
- Info Penyakit : *medicastore-kategori Penyakit-Masalah Kesehatan Anak* diakses 5 Januari 2010.
- Djunarko dan Hendrawati. 2011. *Swamedika yang Baik dan Benar*. PT Citra Aji Parama. Yogyakarta. Pp. 70-71.
- Levin, et al. 2012. Dermatologic Manifestation of Miliaria, <http://www.medscape.com/reference/dermatology/miliaria>, diakses pada tanggal 23 November 2014.
- Mayoclinic. 2014. *Deseases and Conditions Heat Rash*, <http://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/heat-rash/basics/definition/con-20033908>
- Susilowati, Dewi. 2015. *Pengaruh Air Rebusan Kayu Secang dalam Penyembuhan Biang Keringat Pada Bayi*. Surakarta: Politeknik Kesehatan Surakarta.
- Pratama. 2012. *Uji SPF In Vitro dan Sifat Fisik Beberapa Produk Tabir Surya yang Beredar di Pasaran*. Jurnal UGM.
- Natahusada. 2011. *Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin*. Jakarta: FKUI.